



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA
FAKULTAS TEOLOGI
PRODI TEOLOGI

KPT_S1

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOOBOT (SKS)		Semester	Tgl Penyusunan
Teologi Sosial	307WTEO2	SOSIAL HUMANIORA	T=7	P=5	V	25 Juli 2025
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ketua Prodi	
	Pdt. Hans Lura		Pdt. Hans Lura		Pdt. Tomi Suprianto, M.Th	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK		Uraian			
CP Pengetahuan (P)	CPL – 1	Memiliki pengetahuan teologi yang unggul, bermutu, kontekstual, dan konstruktif interdisipliner				
	CPL- 2	Memiliki pengetahuan teologi dan wawasan lintas keilmuan serta mampu menerapkan dalam berbagai bidang pekerjaan instansi Pemerintah, Swasta, dan Lembaga Sosial lainnya				
	CPL– 3	Memiliki pengetahuan dan pemahaman yang komprehensif mengenai Gereja Toraja, kebudayaan Toraja, dan dinamika religius-sosial-politik masyarakat Toraja.				
	CPL- 5	Memiliki pengetahuan pastoral konseling dan pastoral berbasis budaya				
	CPL - 6	Memiliki pengetahuan dan kecakapan mengembangkan ilmu teologi berdasarkan prinsip-prinsip penelitian ilmiah dalam lingkup lokal dan global.				
CP Sikap (S)	CPL - 1	Memiliki spiritualitas, karakter, integritas, sikap inklusif terhadap keberagaman isu-isu teologi, sosial, dan budaya.				
	CPL – 2	Memiliki sikap nasionalisme, rasa kesatuan, wawasan kebangsaan yang utuh dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan pancasila, serta menghargai kearifan lokal sebagai rasa tanggungjawab terhadap bangsa dan negara.				
	CPL– 4	Memiliki sikap taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara, menginternalisasi nilai, norma, etika akademis, bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri, serta menginternalisasi semangat kemandirian dan kejuangan.				
CP Keterampilan Umum (KU)	CPL – 1	Memiliki kemampuan menganalisis konteks dan mendialogkannya dengan tradisi keilmuan lainnya untuk menghasilkan wawasan teologis konstruktif yang relevan.				
	CPL - 2	Mampu mentransformasikan prinsip-prinsip filosofis-teologis dalam praksis menggereja dan berbagai bidang pekerjaan lainnya.				
	CPL - 3	Mampu membangun wawasan yang berkarakter gerejawi, memiliki integritas, etika, dan mampu beradaptasi dengan dinamika era <i>society 5.0</i>				
	CPL - 4	Memiliki kemampuan untuk bekerja secara profesional dengan landasan teologi yang konstruktif, ekumenis, dan inklusi.				
CP Keterampilan Khusus	CPL – 1	Memiliki kemampuan melakukan penelitian untuk menganalisis konteks sosial, budaya, dan teologi				

(KK)	CPL - 2	Memiliki kemampuan mendialogkan Alkitab, Tradisi Gereja, dan ilmu pengetahuan umum dalam pelayanan gereja, masyarakat, dan bangsa.							
	CPL- 3	Memiliki kemampuan mengkonstruksi wawasan teologis yang konstruktifinterdisipliner dalam pelayanan gereja dan masyarakat luas.							
	CPL - 5	Memiliki kemampuan mengaplikasikan prinsip-prinsip teologi dalam membangun karakter melayani yang konstruktif, ekumenis, dan inklusif terhadap isu-isu budaya, kebangsaan, dan Iptek di era <i>society</i> 5.0							
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)		Uraian							
CPMK1	Mampu menjelaskan konsep dasar bangunan teologi sosial, urgensi teologi sosial, sejarah perkembangan teologi sosial, dan relevansi teologi sosial dalam masyarakat post modern.								
CPMK2	Mampu menggunakan pandangan teologi untuk merespons berbagai isu: keadilan sosial, hak asasi manusia, kemiskinan, <i>gender structure</i> , ekologi, dsb.								
CPMK3	Menjelaskan tanggungjawab gereja terhadap penanganan: intoleransi, rasialisme, radikalisme, terorisme, dan konflik sosial dalam masyarakat dengan menggiatkan keterlibatan gereja dalam gerakan moderasi beragama.								
CPMK4	Mampu menggunakan pandangan teologi dengan memberi gagasan konstruktif terhadap fenomena migrasi penduduk, globalisasi dan <i>pop culture</i> berdialektika dengan adat, tradisi kebudayaan lokal.								
CPMK5	Mampu menjelaskan tanggungjawab gereja terhadap isu pendidikan, ekonomi, sains dan teknologi, perubahan sosial di era 4.0 dan era <i>society</i> 5.0								
Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)		Uraian							
Sub-CPMK1	Menguasai konsep dasar teologi sosial dalam Alkitab, mengerti urgensinya sebagai pengajaran gereja								
Sub-CPMK2	Mampu mendeskripsikan sejarah perkembangan teologi sosial, dan relevansi teologi sosial dalam masyarakat post modern								
Sub-CPMK3	Mampu menggunakan pandangan teologi untuk merespons berbagai isu: keadilan sosial, hak asasi manusia, kemiskinan, <i>gender structure</i> , ekologi, dsb.								
Sub-CPMK 4	Mengimplementasikan tanggungjawab gereja terhadap penanganan: intoleransi, rasialisme, radikalisme, terorisme, dan konflik sosial dalam Masyarakat.								
Sub-CPMK 5	Menggalakkan keterlibatan gereja dalam gerakan moderasi beragama.								
Sub-CPMK 6	Mampu menggunakan pandangan teologi dengan memberi gagasan konstruktif terhadap fenomena migrasi penduduk, globalisasi dan <i>pop culture</i> berdialektika dengan adat, tradisi kebudayaan lokal								
Sub-CPMK 7	Mampu memanfaatkan pendekatan teologi untuk gagasan solutif tentang dialektika agama, masyarakat dan kebudayaan dalam konteks Indonesia.								
Sub-CPMK 8	Mampu menjelaskan tanggungjawab gereja terhadap isu pendidikan, ekonomi, sains dan teknologi, perubahan sosial di era 4.0 dan era <i>society</i> 5.0								
Korelasi CPL terhadap Sub-CPMK									
CP	Sub CPMK1	Sub CPMK2	Sub CPMK3	Sub CPMK4	Sub CPMK5	Sub CPMK6	Sub CPMK7	Sub CPMK8	

	CPL1 (P)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	CPL2 (S)	✓	✓		✓	✓	✓	✓	
	CPL3 (KU)	✓			✓	✓			✓
	CPL4 (KK)		✓	✓			✓	✓	
Deskripsi Singkat MK	<p><i>Course</i> ini menyajikan pembahasan konsep dasar bangunan teologi sosial, urgensi teologi sosial, sejarah perkembangan teologi sosial, dan relevansi teologi sosial dalam masyarakat post modern. Teori pendekatan teologi sosial: Klasik, Modern, dan Post Modern. Memanfaatkan pandangan teologi untuk merespons berbagai isu: keadilan sosial, hak asasi manusia, kemiskinan, <i>gender structure</i>, ekologi, dsb. Menganalisis tanggungjawab gereja terhadap penanganan: intoleransi, rasialisme, radikalisme, terorisme, dan konflik sosial dalam masyarakat dengan menggiatkan keterlibatan gereja dalam gerakan moderasi beragama. Mendesain pandangan teologi tentang fenomena migrasi penduduk, globalisasi dan <i>pop culture</i> berdialektika dengan adat, tradisi kebudayaan local, serta dialektika agama, masyarakat dan kebudayaan dalam konteks Indonesia. Menganalisis bentuk tanggungjawab gereja terhadap isu pendidikan, ekonomi, sains dan teknologi, perubahan sosial di era 4.0 dan era <i>society 5.0</i></p>								
Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. konsep dasar bangunan teologi sosial dalam Alkitab (PL & PB) dan urgensinya sebagai pengajaran gereja 2. Sejarah perkembangan teologi sosial, dan relevansi teologi sosial dalam masyarakat post modern 3. Teori pendekatan teologi sosial: Klasik, Modern, dan Post Modern 4. Respons teologi terhadap isu: keadilan sosial, hak asasi manusia, kemiskinan, <i>gender structure</i>, ekologi, dsb. 5. Bentuk tanggungjawab gereja terhadap penanganan: intoleransi, rasialisme, radikalisme, terorisme, dan konflik sosial dalam Masyarakat. 6. Keterlibatan gereja dalam gerakan moderasi beragama 								

	<p>7. Respons teologi terhadap fenomena migrasi penduduk, globalisasi dan <i>pop culture</i> berdialektika dengan adat, tradisi kebudayaan lokal.</p> <p>8. Dialektika agama, masyarakat dan kebudayaan dalam konteks Indonesia</p> <p>9. Tanggungjawab gereja terhadap isu pendidikan, ekonomi, sains dan teknologi, perubahan sosial di era 4.0 dan era <i>society 5.0</i></p>
<p>Pustaka</p>	<p>Prime Readings :</p> <p>Eka Darmaputera., <i>"Teologi Sosial: Perspektif Teologi Kristen dalam Konteks Indonesia"</i> _____, <i>Pergulatan Kehadiran Kristen di Indonesia: Berbagai Pokok Pikiran tentang Pelayanan dan Kesaksian Kristen di Indonesia</i>. (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1988)</p> <p>John W. de Gruchy & Charles Villa-Vicencio, <i>"Doing Theology in Context: South African Perspectives"</i> Agustinus, <i>"Kota Allah"</i> (Penerbit Kanisius, 2010)</p> <p>John R. Donahue, <i>"The Bible and Ethics in the Christian Life,"</i> (Fortress Press, 1988)</p> <p>Walter Rauschenbusch, "Christianity and the Social Crisis," (Westminster John Knox Press, 2007) _____, "A Theology for the Social Gospel," (Abingdon Press, 1917).</p> <p>Gutiérrez, Gustavo. <i>"A Theology of Liberation"</i> (Orbis Books, 1988) _____, <i>"Teologi Pembebasan,"</i> (Penerbit Kanisius, 1988)</p> <p>Boff, Leonardo. <i>"Introducing Liberation Theology"</i> (Orbis Books, 1987) _____, <i>"Yesus Kristus Pembebas: Kristologi Pembebasan,"</i> (Penerbit Kanisius, 1998). _____, <i>"Hak Asasi Manusia dan Kaum Tertindas, Alih Bahasa: Robert Anthonio,"</i> (Yogyakarta: Kanisius, 1995)</p> <p>Sobrino, Jon. <i>"Jesus the Liberator: A Historical-Theological Reading of Jesus of Nazareth,"</i> (Orbis Books, 1994)</p> <p>Romero, Óscar. <i>"The Violence of Love,"</i> (Plough Publishing House, 2004) _____, <i>"Suara Nyaring Bagi Kaum Tertindas,"</i> (Penerbit Kanisius, 1992).</p> <p>Mangunwijaya, Y.B. <i>"Sastra dan Religiositas: Pengalaman Rohani dan Pergulatan Sosial,"</i> (Penerbit Kanisius, 1999).</p> <p>Prasetyo, A. <i>"Teologi Pembebasan: Sejarah, Teori dan Aplikasinya di Indonesia,"</i> (Penerbit Ledalero, 2007)</p> <p>Boff, Clodovis and Leonardo Boff, <i>"Liberation Theology: From Dialogue to Confrontation,"</i> (Orbis Books, 1986).</p> <p>Caputo, <i>"The Weakness of God: A Theology of the Event,"</i> (Indiana University Press, 2006). _____, <i>"What Would Jesus Deconstruct?"</i> (Baker Academic, 2007)</p> <p>Driyarkara, N. <i>"Karya Lengkap Driyarkara: Esai-Esai Filsafat Pemikir Yang Terlibat Penuh Dalam Perjuangan Bangsaanya,"</i> (Penerbit Gramedia Pustaka Utama, 2006).</p> <p>Derrida, Jacques, <i>"Dekonstruksi: Wacana dan Metode (Alih bahasa: Rahmat Maulana)"</i>, (Yogyakarta: Jalasutra, 2002) _____, <i>"The Gift of Death* (Trans. David Wills)"</i>, (Chicago: University of Chicago Press, 1992) _____, <i>"Force of Law: The "Mystical Foundation of Authority"</i>, (Cardozo Law Review, 1990)</p> <p>Laksono, Paulus Wirutomo. <i>"Teologi dan Pemberdayaan Masyarakat Miskin"</i>. (Jakarta: Penerbit Obor, 2004)</p> <p>Paus Leo XIII., <i>"Rerum Novarum: Ensiklik tentang Buruh dan Masalah Sosial,"</i> (Jakarta: Penerbit Obor, 1996)</p> <p>Paus Fransiskus, <i>"Laudato Si': Tentang Perawatan Rumah Kita Bersama,</i> (Jakarta: Penerbit Obor, 2015)</p> <p>Todaro, Michael P., & Smith, Stephen C, <i>'Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga (Edisi 12),</i> (Jakarta: Erlangga, 2015)</p>

<p>Suharto, Edi, “Kemiskinan dan Perlindungan Sosial di Indonesia: Menggagas Model Jaminan Sosial Universal Berbasis Karakteristik Orang Miskin,” (Bandung: Alfabeta, 2009)</p> <p>Sumodiningrat, Gunawan, “Kemiskinan dan Perlindungan Sosial,” (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1999)</p> <p>Sen, Amartya, “Development as Freedom” (Alih Bahasa: Satrio Wahono), (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999)</p> <p>Bourdieu, Pierre, “<i>Distinction: A Social Critique of the Judgement of Taste</i>” (terj. Yudi Santoso), (Bandung: Jalasutra, 2000)</p> <p>Lewis, Oscar, ‘The Culture of Poverty,’ (New York: Random House, 1969)</p> <p>Koentjaraningrat, “Kebudayaan, Mentalitas dan Pembangunan,” Jakarta: Gramedia, 2002)</p> <p>Bosch, David J. (1991). Transforming Mission (Alih Bahasa: Tony Mulia). Jakarta: BPK Gunung Mulia</p> <p>Suharto, Edi. (2009). Kemiskinan dan Perlindungan Sosial di Indonesia: Menggagas Model Jaminan Sosial Universal Berbasis Karakteristik Orang Miskin. Bandung: Alfabeta</p> <p>Sumodiningrat, Gunawan. (1999). Kemiskinan dan Perlindungan Sosial. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.</p> <p>Paus Fransiskus. (2015). Laudato Si': Tentang Perawatan Rumah Kita Bersama. Jakarta: Penerbit Obor</p> <p>Elisabeth Schüssler Fiorenza - In Memory of Her: A Feminist Theological Reconstruction of Christian Origins</p> <p>Mary Daly - Beyond God the Father: Toward a Philosophy of Women's Liberation</p> <p>Rosemary Radford Ruether - Sexism and God-Talk: Toward a Feminist Theology</p> <p>Judith Plaskow - Standing Again at Sinai: Judaism from a Feminist Perspective</p> <p>Nancy L. Eiesland - The Disabled God: Toward a Liberatory Theology of Disability</p> <p>Amos Yong - The Bible, Disability, and the Church: A New Vision of the People of God</p> <p>John Swinton - Becoming Friends of Time: Disability, Timefulness, and Gentle Discipleship</p> <p>Sharon V. Betcher - Spirit and the Politics of Disablement</p> <p>Deborah Beth Creamer - Disability and Christian Theology: Embodied Limits and Constructive Possibilities</p> <p>Amy F. Kenny - My Body Is Not a Prayer Request: Disability Justice in the Church</p> <p>Hans S. Reinders - The Future of the Disabled in Liberal Society: An Ethical Analysis</p> <p>Jurnal Teologi Indonesia: Franz Magnis-Suseno, "<i>Teologi Sosial dan Transformasi Sosial</i>"</p>					
<p>Additional Readings :</p>					
<p>Fatima Mernissi - The Veil and the Male Elite: A Feminist Interpretation of Women’s Rights in Islam</p> <p>Riffat Hassan - Artikel: Muslim Women and Post-Patriarchal Islam</p> <p>Amina Wadud - Qur'an and Woman: Rereading the Sacred Text from a Woman's Perspective</p> <p>Lura, H. (2021). “Ma’pakande To Makula” Suatu Tinjauan Teologis sosiologis</p> <p>Lura, H. (2023). Makna Teologis-Sosiologis Tentang Tangkean Suru'.</p>					
Dosen Pengampu		Pdt. Hans Lura			
Matakuliah Syarat		-Melulusi mata kuliah sosiologi agama, antropologi budaya, ilmu agama			
Pertemuan	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian	Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, (Estimasi Waktu)	Materi Pembelajaran (Pustaka)	Bobot Penilaian (%) 100%

		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	a. Mampu memahami alur RPS, sumber kepustakaa dan sistem evaluasi b. Mampu menjelaskan konsep dasar bangunan teologi sosial dalam Alkitab c. Mampu menjelaskan urgensi teologi sosial sebagai pengajaran gereja	a. Paham alur RPS & tugas evaluasi/penilaian dan kepastakaan b. Memahami definisi Teologi sosial, konsep fundamental bangunan teologi sosial dalam Alkitab c. Memahami urgensi teologi sosial sebagai pengajaran gereja	a. diskusi b. simulasi a. berbasis inkuiri b. diskusi c. berbasis refleksi		Blended learning	<i>Handout RPS/soft file</i> (Pdt. Hans) Eka Darmaputera John W. de Gruchy & Charles Villa-Vicencio John R. Donahue Franz Magnis-Suseno (jurnal teologi) Prasetyo, A Mangunwijaya, Y.B.	15 (no 1-8 dan 10-15)
2	a. Mampu menjelaskan sejarah perkembangan teologi sosial. b. Mampu menjelaskan relevansi teologi sosial dalam masyarakat modern dan post modern	a. Memahami sejarah perkembangan teologi sosial b. Paham relevansi teologi sosial dalam masyarakat modern dan post modern	a. berbasis inkuiri b. diskusi c. berbasis refleksi		Blended learning	John W. de Gruchy & Charles Villa-Vicencio Franz Magnis-Suseno (jurnal teologi) Eka Darmaputera	
3-4	Mampu menjelaskan pendekatan teori teologi sosial Klasik, teori teologi sosial modern, dan teori teologi sosial Postmodern	Memahami pendekatan teori teologi sosial: a. Teori teologi sosial Klasik b. Teori teologi sosial modern c. Teori teologi sosial Postmodern	a. berbasis inkuiri b. diskusi c. berbasis refleksi		Blended learning	Agustinus, Walter Rauschenbusch Gutiérrez, Gustavo. Boff, Leonardo Sobrino, Jon Mangunwijaya, Y.B. Prasetyo, A Caputo Derrida, Jacques	
5	a. Mampu menjelaskan dialektika Kemiskinan dan Teologi b. Mampu menjelaskan jenis kemiskinan c. Mampu menjelaskan Alkitab dan kemiskinan, tanggung jawab agama terhadap orang miskin	Memahami dialektika Kemiskinan dan Teologi: a. Jenis Kemiskinan b. Alkitab dan kemiskinan, tanggung jawab agama terhadap orang miskin c. Strategi gereja mengatasi kemiskinan	a. berbasis inkuiri b. diskusi c. berbasis refleksi		Blended learning	Paus Fransiskus, Gutiérrez, Gustavo. Boff, Leonardo Eka Darmaputera Laksono, Paulus Wirutomo. Paus Leo XIII Todaro, Michael P., & Smith, Stephen C,	

	d. Mampu menjelaskan strategi gereja mengatasi kemiskinan				Suharto, Edi, Sumodiningrat, Gunawan Sen, Amartya Lewis, Oscar, Koentjaraningrat		
6	a. Mahasiswa dpt menjelaskan sikap Yesus terhadap Orang Miskin b. Menjelaskan Pelayanan gereja kepada Orang Miskin c. Mahasiswa dpt menjelaskan Pelayanan Diakonia Gereja	a. Memahami sikap Yesus terhadap Orang Miskin b. Gereja dan Pelayanan kepada Orang Miskin c. Meneropong Pelayanan Diakonia Gereja	a. berbasis inkuiri b. diskusi c. berbasis refleksi	Blended learning	Gutiérrez, Gustavo Bosch, David J Suharto, Edi Sumodiningrat, Gunawan Paus Fransiskus		
7	a. Mahasiswa dapat menjelaskan dialektika <i>gender structure</i> dalam teks-teks biblis b. Mahasiswa dapat menjelaskan penyebab <i>gender structure</i> dan sikap gereja c. Mahasiswa dapat menjelaskan pandangan teolog ttg <i>gender structure</i>	Memahami dialektika Teologi dan <i>gender structure</i>	a. berbasis inkuiri b. diskusi c. berbasis refleksi	Blended learning	Elisabeth Schüssler, Fiorenza Mary Daly Rosemary Radford, Ruether Judith Plaskow Amina Wadud Fatima Mernissi Riffat Hassan		
8	a. Mahasiswa dapat menjelaskan dialektika <i>difabel</i> dalam teks-teks biblis b. Mahasiswa dapat menjelaskan penyebab <i>gender structure</i> dan sikap gereja c. Menjelaskan pandangan teolog tentang <i>disabilitas</i>	Memahami dialektika Teologi dan Disabilitas	a. berbasis inkuiri b. diskusi c. berbasis refleksi	Blended learning	Nancy L. Eiesland Amos Yong John Swinton Sharon V. Betcher Deborah Beth Creamer Amy F. Kenny Hans S. Reinders		
9	Evaluasi Tengah Semester (UTS): masing-masing <i>student</i> buat Laporan Baca (resensi buku yang berhubungan dengan kajian Teologi Sosial: meng- <i>capture</i> realitas empiris masalah sosial dalam perspektif teologis)		berbasis proyek pribadi		✓	Deadline 10 Nopember 2025 ke email: hanslura@ukitoraja.ac.id hanslura25@gmail.com	25

10	<p>a. Mahasiswa mampu menganalisis dalam perspektif teologi sosial pandangan Alkitab & teolog sosial tentang kemiskinan dan penanganan kemiskinan</p> <p>b. Mahasiswa mampu menjelaskan implikasi kebijakan penanganan kemiskinan di Indonesia</p>	<p>Mempresentasikan tugas PPT Klp tentang: Teologi Meneropong Penanganan Kemiskinan di Indonesia dan Relevansinya Dengan Amanat Sila Kelima Pancasila</p>	<p>a. berbasis inkuiri b. diskusi c. berbasis riset d. kontekstual</p>	<p>Blended learning presentasi klp (1)</p>	<p><i>Group flyer (soft file)</i></p>
11	<p>a. Mahasiswa mampu menganalisis dan mengkritisi Isu HAM terkait LGBT, Intoleransi, Radikalisme dan Terorisme Negara Indonesia</p> <p>b. Mahasiswa mampu menjelaskan implikasi kebijakan penanganan HAM terkait LGBT, Intoleransi, Radikalisme dan Terorisme di Indonesia</p>	<p>Mempresentasikan tugas PPT Klp tentang: Teologi Meneropong: Pelacuran, LGBT, Intoleransi, Radikalisme dan Terorisme</p>	<p>a. berbasis inkuiri b. diskusi c. berbasis riset d. kontekstual</p>	<p>Blended learning presentasi klp (2)</p>	<p><i>Group flyer (soft file)</i></p>
12	<p>a. Mahasiswa mampu menganalisis dan mengkritisi isu Kapitalisme dan Liberalisme dalam Ekonomi</p> <p>b. Mahasiswa mampu menjelaskan implikasi Fenomena Pembangunan Ekonomi Indonesia</p>	<p>Mempresentasikan tugas PPT Klp tentang: Kapitalisme dan Liberalisme vs Komunisme dan Sosialisme dalam Ekonomi, demokrasi dan Implikasinya Terhadap Fenomena Pembangunan Indonesia</p>	<p>a. berbasis inkuiri b. diskusi klp c. berbasis riset</p>	<p>Blended learning presentasi klp (3)</p>	<p><i>Group flyer (soft file)</i></p>
13	<p>a. Mahasiswa mampu menganalisis dan mengkritisi kebijakan Gereja Toraja Menangani Kemiskinan</p> <p>b. Mahasiswa mampu menjelaskan Spiritualitas Ugahari dalam Gereja Toraja</p>	<p>Mempresentasikan tugas PPT Klp tentang: Spiritualitas Ugahari, Penanganan Kemiskinan Dalam Gereja Toraja vs Sikap Paus Leo (Katolik) Menangani Kemiskinan</p>	<p>a. berbasis inkuiri b. diskusi c. berbasis riset</p>	<p>Blended learning presentasi klp (4)</p>	<p><i>Group flyer (soft file)</i></p>

14	<p>a. Mahasiswa mampu menganalisis dan mengkritisi Pandangan Kristen tentang keadilan sosial dalam sila kelima Pancasila</p> <p>b. Mahasiswa mampu menjelaskan kebijakan negara Indonesia menegakkan keadilan sosial bagi rakyat</p>	<p>Mempresentasikan tugas PPT Klp terkait: Teologi Meneropong Fenomena Judol di Indonesia, Tedong Petarung, dan Sabung Ayam di Toraja</p>	<p>a. berbasis inkuiri</p> <p>b. diskusi</p> <p>c. berbasis riset</p>	Blended learning presentasi klp (5)	Group flyer (soft file)	
15	<p>a. Mahasiswa mampu menganalisis dan mengkritisi tentang Tanggungjawab Negara, Gereja dan Perguruan Tinggi terhadap keadilan ekologis</p> <p>b. Menjelaskan realisasi kebijakan Negara, Gereja dan Perguruan Tinggi terhadap isu ekologis</p>	<p>Mempresentasikan tugas PPT Klp terkait: Teologi Meneropong Pendidikan Kristen dan Tanggung Jawab ekologis</p>	<p>a. berbasis inkuiri</p> <p>b. diskusi</p> <p>c. berbasis riset</p>	Blended learning presentasi klp (6)	Group flyer (soft file)	
16	<p>Evaluasi Akhir Semester (UAS): <i>student</i> sangat diharapkan masing-masing membuat makalah dengan mengangkat salah satu masalah atau topik atau isu yang diharapkan sesuai dengan penulisan skrips. Antara lain penanganan kemiskinan di era 4.0, keadilan bagi ekologi di era <i>post truth</i>, bonus demografi dan dampaknya bagi kesejahteraan penduduk indonesia; dan system market, <i>pop culture</i> dalam pelayanan diakonia gereja, komitmen gereja dan negara menangani masalah penyakit sosial budaya, misalnya: PSK, Judi online, prostitusi online, Napsa, KPTS, dll</p>		berbasis proyek pribadi		<p>Deadline 15 Desember 2025 ke email:</p> <p>hanslura@ukitoraja.ac.id</p> <p>hans_lura@yahoo.com</p> <p>hanslura25@gmail.com</p>	40

Penilaian Pembelajaran:

1. Tugas

a) Tugas mandiri lisan/tertulis

- 1) UTS: masing-masing *student* buat Laporan Baca (resensi buku yang berhubungan dengan kajian sosiologi agama)
- 2) UAS: buat makalah, diharapkan sesuai dengan topik, isu atau tema penulisan skrips.

b) Tugas portofolio: Tugas Kelompok, masing-masing kelompok presentasikan topik (isu) yang telah ditentukan

2. Penilaian

a) Aspek penilaian:

- 1) Aspek kognitif melalui tes lisan, tertulis, dan tugas portofolio
- 2) Aspek keterampilan dalam membuat makalah, menyampaikan presentasi, menyampaikan gagasan, dan pelaksanaan praktikum/observasi
- 3) Sikap dan perilaku selama mengikuti perkuliahan menjadi pertimbangan dalam penilaian.

b) Bobot penilaian

- 1) Bobot Aktifitas Nilai Harian (NH) : A
- 2) Bobot Nilai Ujian Tengah Semester (UTS: Laporan Baca) : B
- 3) Bobot Nilai Cluster Assessment (Presentasi Kelompok/PK) : C
- 4) Bobot Nilai Ujian Akhir Semester (UAS: Makala) : D
- 5) Nilai Akhir : $\frac{A \text{ NH} + B \text{ UTS} + C \text{ PK} + D \text{ UAS}}{A + B + C + D}$

EVALUATION

A. Komponen Evaluasi

- a. *Activity* (bobot 15%)
- b. Tugas Kelompok: lihat no 10 - 15 kolom RPS (bobot 20%)
- c. UTS, laporan baca, lihat no 9 kolom RPS (bobot 25%)
- d. UAS, buat makalah, lihat no 16 kolom RPS (bobot 40%)

B. Instrumen Penilaian

Presence (Requirement)

Sebaiknya *student* wajib mengikuti perkuliahan 80% dari total tatap muka perkuliahan, karena itu *absent book* menjadi acuan

a. *Activity dan presentation* (bobot 15%)

No	Nama Mahasiswa	Keaktifan (sikap)			
		1	2	3	4
01					
02					
03					
04					

Keterangan:

1) Tidak aktif, jika tidak ikut berdiskusi; 2). Kurang aktif; 3). Aktif; 4). Sangat aktif

b. Presentation cluster assessment (bobot 20%)

No	Nama Mahasiswa	Presentasi			
		1	2	3	4
01					
02					
03					
04					

Keterangan:

1). Tidak menguasai materi; 2). Kurang menguasai materi; 3). Menguasai materi; 4). Sangat menguasai materi

c. UTS: buat Laporan Baca BUKU (bobot 25%)

Mahasiswa membuat Evaluasi Tengah Semester (UTS): masing-masing *student* buat Laporan Baca (resensi buku) dengan membuat inti pemikiran salah satu tokoh yang mengupas atau mengkajian tentang Teologi Sosial: *meng-capture* realitas empiris masalah sosial dalam perspektif teologis (buku bisa dipilih dari salah satu *prime readings*/bacaan utama atau *additional readings* di RPS ini), dan atau literature yang dicari sendiri. Tulisan diketik di kertas HVS A.4 sebanyak 2-3 lembar., *time limit* tanggal 10 Nopember 2025 pukul 23,59 dikirim ke email: hanslura@ukitoraja.ac.id, hans_lura@yahoo.com, hanslura25@gmail.com. Yang dinilai: kemampuan mendeskripsikan inti pesan pemikiran antropolog, kelebihan dan kelemahan buku, sistematika tulisan dan kemampuan menulis menurut standar penulisan ilmiah. Interval penilaian laporan baca berkisar 60-100

d. UAS: Final Paper/Makalah (bobot 40 %)

Untuk *final paper*, *student* sangat diharapkan masing-masing membuat makalah dengan mengangkat salah satu masalah atau topik atau isu yang diharapkan sesuai dengan penulisan skripsi. Antara lain: Antara lain penanganan kemiskinan di era 4.0, keadilan bagi ekologi di era *post truth*, bonus demografi dan dampaknya bagi kesejahteraan penduduk indonesia; dan system market, *pop culture* dalam pelayanan diakonia gereja, komitmen gereja dan negara menangani masalah penyakit sosial budaya, misalnya: PSK, Judi online, prostitusi online, Napsa, KPTS, dll. Tugas diketik di kertas HVS kwarto A.4, mencakup Bab I, Bab II (lihat Buku panduan Skripsi Fakultas Teologi) serta melampirkan daftar pustaka, minimal 2.000 kata (minimal 7 lembar) dan maksimal 2000 kata (maksimal 10 lembar), menggunakan *font standart 12 (times roman)*,

memenuhi persyaratan penulisan ilmiah, dan spasi 2, lalu dikirim di email: hanslura@ukitoraja.ac.id, hans_lura@yahoo.com, hanslura25@gmail.com, *time limit* tanggal 15 Desember 2025 pukul 23.59.

No	Nama Mahasiswa	ASPEK YANG DINILAI								NILAI
		Keaslian				Kebenaran				
		1	2	3	4	1	2	3	4	
01										
02										
03										
04										

Keterangan:

Karena ada kemungkinan mahasiswa menyontek dari tulisan orang lain, maka tulisan dinilai berdasarkan keaslian dan kebenarannya, yaitu:

1. Sama dengan tulisan orang lain (*copy paste*), dan sangat kurang benar (nilainya 1)
2. Hampir sama dengan tulisan orang lain, dan kurang benar (nilainya 2)
3. Sebagian besar tidak sama dengan tulisan orang lain, dan benar (nilainya 3)
4. Tidak Sama dengan tulisan orang lain, dan sangat benar (nilainya 4)

SISTEMATIKA PROPOSAL:

a) Bagian Awal

1. Halaman Judul
2. Jurnal Konsultasi (dosen pembimbing sementara)

b) Bagian Utama: BAB I

Pendahuluan, meliputi:

1. Latar Belakang Masalah
2. Rumusan Masalah
3. Tujuan Penelitian
4. Metodologi Penelitian
5. Signifikansi Penelitian

6. Hipotesa (opsional)
7. Sistematika Penulisan

Bagian BAB II Analisis: Analisis Perspektif Teologi Sosial (teolog asing dan Indonesia) dan Refleksi Kritis

Bagian BAB III Penutup: Kesimpulan dan Saran

c) Bagian Akhir

1. Daftar Pustaka yang dirujuk: penjelasan singkat satu atau dua rujukan. Daftar pustaka: minimal 7 sumber buku dan atau jurnal/artikel, bisa juga media online yang resmi
2. Lampiran, misalnya: rencana informan (responden), kisi-kisi *questionnaire*

DAFTAR PUSTAKA: (Minimal 7 sumber buku dan 4 jurnal/artikel). Sumber referensi minimal 2 berbahasa asing.